

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada dasarnya penelitian merupakan suatu investigasi yang terorganisasi, yang dilakukan untuk menyajikan suatu informasi dan memecahkan masalah (Cooper, D.R and Schindlers, P.S dalam Hermawan, A. 2009:14). Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai pengaruh *technical skill* dan kompensasi non finansial terhadap kinerja karyawan. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang pertama yaitu *technical skill* (X_1) dengan dimensinya yang meliputi kemampuan dalam bidang membuat produk, kemampuan analitis dan kemampuan menggunakan peralatan. Sedangkan variabel bebas (*independent variable*) yang kedua adalah kompensasi non finansial (X_2) dengan dimensinya yang meliputi *achievement*, *recognition* dan *responsibility*. Kemudian masalah penelitian yang merupakan *dependent variable* atau variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y) dengan dimensinya yang terdiri dari *quality*, *quantity*, *timeliness*, *cost effectiveness*, *need for supervision* dan *interpersonal impact*. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Pabrik Sepatu Garsel sedangkan yang dijadikan sebagai unit analisis yaitu karyawan Pabrik Sepatu Garsel yang berlokasi di Jalan Cibaduyut Raya No. 30 Bandung.

Penelitian ini dilakukan pada waktu kurang dari satu tahun maka metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional method*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Husein Umar (2008:45) pendekatan *cross sectional method* yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (dengan tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang). Pengumpulan informasi dari subjek penelitian hanya dilakukan satu kali dalam satu periode waktu, sehingga penelitian ini merupakan *one-shot* atau *cross sectional* (Maholtra, 2009:101).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Maholtra (2009:100):

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama deskripsi dari sesuatu, biasanya karakteristik atau fungsi pasar. Penelitian deskriptif sangat berguna ketika mencari pertanyaan penelitian yang menggambarkan mengenai fenomena pasar, seperti menentukan frekuensi pembelian, mengidentifikasi hubungan atau membuat prediksi.

Senada dengan definisi yang dikemukakan oleh Hussey dan Hussey dalam Hermawan (2009:18) bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena”. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara mandiri nilai variabel *technical skill* dan kompensasi non finansial terhadap kinerja karyawan Pabrik Sepatu Garsel.

Sementara penelitian verifikatif pada dasarnya bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan guna memprediksi dan menjelaskan hubungan variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut Toto dan Nanang (2012:53) “penelitian verifikatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji kebenaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya”. Penelitian verifikatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *technical skill* dan kompensasi non finansial terhadap kinerja karyawan Pabrik Sepatu Garsel.

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Metode *explanatory survey* bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan cara pengujian hipotesis. Toto dan Nanang (2012:56) mengemukakan bahwa: “Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian”. Sedangkan Menurut Maholtra (2009:96), menyatakan bahwa:

Explanatory survey dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan kedalam masalah yang dihadapi

manajemen atau para peneliti tersebut. *Explanatory survey* dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi dari sebagian populasi secara langsung di tempat kejadian (empirik) melalui kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi yang diteliti terhadap penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dari sebagian populasi dengan tujuan untuk mendapatkan berbagai pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang akan diteliti. Informasi yang akan didapat dari penelitian ini yaitu mengenai pengaruh *technical skill* dan kompensasi non finansial terhadap kinerja karyawan Pabrik Sepatu Garsel.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008:123) variabel bebas atau *independent* dan variabel terikat atau *dependent* adalah:

Variabel independen (*independent*) adalah variabel bebas, yakni variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen atau variabel tak bebas (terikat). Sedangkan variabel dependen (*dependent*) atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen.

Sementara menurut S. Sreejesh, *et. al* (2014:84) yang dimaksud dengan variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel lebih dimana peneliti dapat menggunakan beberapa control untuk dipelajari pengaruh pada variabel terikat. Uma Sekaran (2009:116) menjelaskan bahwa variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Tujuan peneliti adalah memahami dan membuat variabel terkait, menjelaskan variabelitasnya, atau memprediksinya.

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Dalam hal ini, variabel-variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Masyhuri dan Zainuddin (2008:122) menjelaskan bahwa “Variabel adalah sesuatu yang berubah-ubah atau tidak tetap. Variabel dapat juga diartikan sebagai konsep dalam bentuk konkrit atau bentuk operasional. Guna mengoperasionalkannya, maka variabel harus dijelaskan parameter atau indikator-indikatornya”.

Dalam suatu penelitian agar bisa dapat membedakan konsep teoritis dengan konsep analitis maka perlu adanya penjabaran konsep melalui operasionalisasi variabel. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: 1) *technical skill* (X_1), 2) kompensasi non finansial (X_2), 3) kinerja (Y). Berdasarkan uraian di atas maka untuk memahami penggunaan konsep ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka secara lengkap operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini yaitu:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<i>Technical Skill</i> (X_1)	<i>Technical skill is knowledge about and proficiency in a specific type of work or activity. It includes competencies in a specialized area, analytical ability, and the ability to use appropriate tools and techniques.</i>	1. Kemampuan dalam bidang membuat produk	Kemampuan mengenal bahan kulit	Tingkat kemampuan mengenal bahan kulit	Ordinal	1
			Kemampuan membedakan bahan kulit berkualitas tinggi dan berkualitas rendah	Tingkat kemampuan membedakan bahan kulit berkualitas tinggi dan berkualitas rendah	Ordinal	2
			Kemampuan memilih bahan	Tingkat kemampuan memilih bahan	Ordinal	3
			Kemampuan membuat pola (<i>design</i>)	Tingkat kemampuan membuat pola (<i>design</i>)	Ordinal	4
			Kemampuan menggunting pola	Tingkat kemampuan menggunting pola	Ordinal	5
			Kemampuan mengerjakan proses penyesetan (<i>skiving</i>) bahan kulit	Tingkat kemampuan mengerjakan proses penyesetan (<i>skiving</i>) bahan kulit	Ordinal	6
			Kemampuan mengerjakan proses pelipatan (<i>folding</i>) kulit	Tingkat kemampuan mengerjakan proses pelipatan (<i>folding</i>) kulit	Ordinal	7
			Kemampuan mengerjakan proses merakit kulit dengan lapisan kain	Tingkat kemampuan mengerjakan proses merakit kulit dengan lapisan kain	Ordinal	8
			Kemampuan mengerjakan proses <i>lasting</i>	Tingkat kemampuan mengerjakan <i>lasting</i>	Ordinal	9
			2. Kemampuan Analitis	Kemampuan menganalisis bahan	Tingkat kemampuan menganalisis bahan	Ordinal

Gina Aisiyah, 2016

PENGARUH TECHNICAL SKILL DAN KOMPENSASI NON FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PABRIK SEPATU GARSEL CIBADUYU DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			Kemampuan menganalisis pola	Tingkat kemampuan menganalisis pola	Ordinal	11
			Kemampuan menganalisis proses merakit kulit dengan lapisan kain	Tingkat kemampuan menganalisis proses merakit kulit dengan lapisan kain	Ordinal	12
			Kemampuan menganalisis proses <i>lasting</i>	Tingkat kemampuan menganalisis proses <i>lasting</i>	Ordinal	13
			Kemampuan menganalisis tahap penyempurnaan produk	Tingkat kemampuan menganalisis tahap penyempurnaan produk	Ordinal	14
		3. Kemampuan Menggunakan Peralatan	Kemampuan menggunakan mesin <i>skiving</i>	Tingkat kemampuan menggunakan mesin <i>skiving</i>	Ordinal	15
			Kemampuan menggunakan mesin jahit (<i>sewing</i>)	Tingkat kemampuan menggunakan mesin jahit (<i>sewing</i>)	Ordinal	16
			Kemampuan menggunakan mesin <i>lasting</i>	Tingkat kemampuan menggunakan mesin <i>lasting</i>	Ordinal	17
Kompensasi Non Finansial (X2)	<i>Non-financial compensation as including any rewards that focus on the need people have to varying degrees for achievement, recognition, responsibility, influence and personal growth. Armstrong (Adeoti, J.A., et.al, 2006:3)</i>	1. <i>Achievement</i>	Pemberian piagam penghargaan	Tingkat kesesuaian pemberian piagam penghargaan dengan hasil kerja	Ordinal	18
			Pemberian pujian	Tingkat kesesuaian pemberian pujian dengan hasil kerja	Ordinal	19
			Pemberian sanjungan	Tingkat kesesuaian pemberian sanjungan dengan hasil kerja	Ordinal	20
			Pemberian ucapan selamat	Tingkat kesesuaian pemberian ucapan selamat dengan hasil kerja	Ordinal	21
		2. <i>Recognition</i>	Dilibatkan dalam rapat	Tingkat pemberian kesempatan untuk mengikuti rapat	Ordinal	22

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			Tim Kerja (<i>Teamwork</i>)	Tingkat pemberian kesempatan menjadi tim kerja (<i>teamwork</i>)	Ordinal	23
			Keanggotaan (<i>Membership</i>)	Tingkat pemberian kartu anggota (<i>membership</i>)	Ordinal	24
		3. <i>Responsibility</i>	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Tingkat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Ordinal	25
			Melakukan tugas rutin	Tingkat melakukan tugas rutin	Ordinal	26
			Menghormati dan menghargai aturan	Tingkat menghormati dan menghargai aturan	Ordinal	27
			Mengakui kesalahan	Tingkat mengakui kesalahan	Ordinal	28
Kinerja (Y)	Kinerja adalah kuantitas dan atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok perpedoman pada standar operasional prosedur yang telah ditentukan organisasi. (Syamsir Torang, 2012:118)	1. <i>Quantity</i>	Pekerjaan yang dihasilkan	Tingkat kesesuaian jumlah produk yang dihasilkan dengan target yang telah ditetapkan	Ordinal	29
			Jumlah hasil kerja	Tingkat jumlah hasil kerja	Ordinal	30
			Standar mutu	Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan standar mutu	Ordinal	31
		2. <i>Quality</i>	Kerapihan	Tingkat kerapihan produk yang dihasilkan	Ordinal	32
			Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	33
			Kesalahan	Tingkat penurunan kesalahan dalam bekerja	Ordinal	34
		3. <i>Timeliness</i>	Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan	Tingkat ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan	Ordinal	35

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			Menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan	Tingkat penyelesaian pekerjaan lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan	Ordinal	36
			Menggunakan sisa waktu yang ada untuk mengerjakan pekerjaan lainnya	Tingkat penggunaan sisa waktu yang ada untuk mengerjakan pekerjaan lainnya	Ordinal	37
	4. <i>Cost Effectiveness</i>		Ide atau gagasan dalam rangka pengembangan perusahaan	Tingkat kemampuan memberikan ide atau gagasan dalam rangka pengembangan perusahaan	Ordinal	38
			Penggunaan sumber daya organisasi untuk penyelesaian pekerjaan	Tingkat penggunaan sumber daya organisasi untuk penyelesaian pekerjaan	Ordinal	39
			Penggunaan teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan secara optimal	Tingkat penggunaan teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan secara optimal	Ordinal	40
	5. <i>Need for Supervision</i>		Tidak menunggu perintah dari pimpinan dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat tidak menunggu perintah dari pimpinan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	41
			Kemandirian dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat kemandirian dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	42
			Tanggung jawab terhadap pekerjaan	Tingkat tanggung jawab terhadap pekerjaan	Ordinal	43
	6. <i>Interpersonal Impact</i>		Keterbukaan terhadap masukan	Tingkat keterbukaan terhadap masukan	Ordinal	44
			Kesediaan untuk bekerja sama dengan rekan kerja	Tingkat kesediaan bekerja sama dengan rekan kerja	Ordinal	45
			Memiliki sifat <i>self-esteem</i> dalam menjalin kerja dengan atasan	Tingkat kepemilikan sifat <i>self-esteem</i> dalam menjalin hubungan dengan atasan	Ordinal	46

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data, referensi, buku dan jurnal (2016)

Gina Aisiyah, 2016

PENGARUH TECHNICAL SKILL DAN KOMPENSASI NON FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PABRIK SEPATU GARSEL CIBADUYU DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber dimana data yang dibutuhkan untuk penelitian dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berhubungan dengan objek penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Hair et al dalam Hermawan (2009:168) menjelaskan bahwa :

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi. Dan data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang menghususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain.

Maholtra (2009:120-121) mengungkapkan definisi-definisi data primer dan sekunder, antara lain:

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data yang diperoleh penulis yaitu hasil observasi dan wawancara pada karyawan Garsel.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat serta tidak mahal. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data literatur, artikel, majalah, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian.

Lebih jelasnya mengenai jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut ini:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Keterangan	Sumber Data	Jenis Data
1	Data Potensi Sentra Industri Alas Kaki Cibaduyut	Dinas KUKM dan Perindag Kota Bandung	Sekunder

Gina Aisyah, 2016

PENGARUH TECHNICAL SKILL DAN KOMPENSASI NON FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PABRIK SEPATU GARSEL CIBADUYU DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Keterangan	Sumber Data	Jenis Data
2	Rekapitulasi Data Penilaian Kinerja Karyawan Garsel	Bagian HRD Garsel (data di olah)	Sekunder
3	Rekapitulasi Laporan Produksi 2013-2015	Bagian Produksi Garsel	Sekunder
4	Tanggapan Responden Mengenai <i>Technical Skill</i>	Karyawan Pabrik Sepatu Garsel	Primer
5	Tanggapan Responden Mengenai Kompensasi Non Finansial	Karyawan Pabrik Sepatu Garsel	Primer
6	Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Karyawan Pabrik Sepatu Garsel	Karyawan Pabrik Sepatu Garsel	Primer

Sumber : Berdasarkan hasil pengolahan data 2016

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Dalam pengumpulan dan analisis data penelitian, langkah yang paling penting adalah menentukan populasi penelitian. Masyhuri dan Zainuddin (2008:151) menyebutkan populasi adalah “Keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”. Senada dengan pendapat Hermawan (2009:145) bahwa populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti. Berdasarkan pengertian populasi menurut ahli, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Pabrik Sepatu Garsel sebanyak 56 orang. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.3
REKAPITULASI JUMLAH KARYAWAN PABRIK SEPATU GARSEL

No	Divisi	Jumlah Karyawan
1	<i>Upper</i>	26
2	<i>Bottom</i>	30
Jumlah Karyawan		56

Sumber: Bagian *Human Resources Development* (HRD) Garsel

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut.

Menurut Malhotra (2009:364) menyatakan bahwa sampel adalah sub-kelompok populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sedangkan menurut Masyhur dan Zainuddin (2008:153) menyatakan bahwa sampel dimunculkan oleh peneliti pada suatu penelitian disebabkan karena:

1. Peneliti ingin mereduksi (memotong) obyek yang akan diteliti. Peneliti tidak melakukan penyelidikannya pada semua obyek atau gejala atau kejadian atau peristiwa tetapi hanya sebagian saja. Sebagian inilah yang disebut dengan sampel;
2. Peneliti ingin melakukan generalisasi dari hasil penelitiannya, artinya mengenakan kesimpulannya pada objek, kejadian, gejala atau peristiwa yang lebih luas.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan pengambilan sampel atau teknik sampling *nonprobability sampling*, dengan pengambilan sampling jenuh. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Menurut Riduwan (2012:64), sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Sementara menurut Sugiyono, (2012: 122-123) mengemukakan bahwa:

Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lainnya adalah sampel jenuh atau sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Arikunto (2010:134), mengemukakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Berdasarkan teori di atas, maka dalam penelitian ini semua jumlah populasi karyawan Pabrik Sepatu Garsel Cibaduyut dijadikan sampel, yaitu sebanyak 56 orang.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini di dapat dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan yaitu dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan menjadi landasan teori masalah yang diteliti. Dalam kepustakaan ini penulis membaca dan mempelajari buku-buku, literatur, internet dan materi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal tersebut ditunjukkan untuk memperoleh informasi serta gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.
2. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang akan penulis sebarakan berisi pertanyaan atau pernyataan yang dapat dijadikan sebagai pengukuran dari indikator-indikator baik variabel X1 (*technical skill*), variabel X2 (kompensasi non finansial) dan variabel Y (kinerjakaryawan) yang ditujukan untuk karyawan Garsel. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan angket antara lain :
 - a) Menyusun kisi-kisi angket atau pertanyaan.
 - b) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat alat tulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.

- c) Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pertanyaan diberi nilai dengan skala ordinal.
- 3. Observasi, yaitu pengamatan dan peninjauan langsung terhadap objek yang sedang diteliti khususnya mengenai kemampuan, kompensasi non finansial dan kinerja kerja karyawan Garsel.
- 4. Wawancara, yaitu pengumpulan data atau informasi melalui komunikasi langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau terkait.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Esensi dari suatu penelitian adalah data yang diperoleh akurat dan objektif. Data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan sebagai alat uji hipotesis. Agar data yang dikumpulkan benar-benar berguna, maka alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011: 121).

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menampakkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid mempunyai validitas rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item instrumen dikatakan valid dan tidak valid. Hal ini dilakukan dengan cara mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan untuk hasil jawaban responden. Secara statistik, terdapat beberapa cara untuk menguji validitas instrumen penelitian. Dalam penelitian ini sesuai dengan skala pengukuran

variabel yang diteliti, maka pengujian validitas kuisioner penelitian menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2013:248})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

n = Jumlah responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} atau ($r_{hitung} > r_{tabel}$).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dari pada r_{tabel} atau ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$).

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

TABEL 3.4
INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIEN KORELASI

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat TRendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010:245)

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa tes ini adalah teknik korelasi biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari peserta yang sama. Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang

seharusnya terukur. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen *technical skill* sebagai variabel X_1 , kompensasi non finansial sebagai variabel X_2 dan kinerja karyawan sebagai variabel Y . Jumlah pertanyaan untuk variabel X_1 adalah 17 sedangkan pertanyaan untuk variabel X_2 adalah 11 pertanyaan, dan jumlah item pertanyaan variabel Y adalah 18 pertanyaan.

Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak 20 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (dk) $n-2$ ($20-2=18$), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,468. Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel *technical skill*(X_1), kompensasi non finansial (X_2) dan kinerja karyawan (Y) berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*, menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan skor r_{tabel} yang bernilai **0,468**. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini:

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
TECHNICAL SKILL (X_1)

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Kemampuan dalam bidang membuat produk				
1	Saya mampu mengenal bahan kulit dengan baik	0,810	0,468	Valid
2	Saya mampu membedakan bahan kulit yang berkualitas tinggi dan berkualitas rendah	0,807	0,468	Valid
3	Saya mampu memilih bahan kulit dengan baik	0,729	0,468	Valid
4	Saya mampu membuat pola (<i>design</i>) dengan baik	0,759	0,468	Valid
5	Saya mampu menggunting pola dengan baik	0,633	0,468	Valid
6	Saya mampu mengerjakan proses penyesetan (<i>skiving</i>) bahan kulit dengan baik	0,851	0,468	Valid
7	Saya mampu mengerjakan proses pelipatan (<i>folding</i>) kulit dengan baik	0,653	0,468	Valid
8	Saya mampu mengerjakan proses merakit kulit sepatu dengan lapisan kain secara baik dan rapi	0,718	0,468	Valid
9	Saya mampu mengerjakan proses <i>lasting</i> dengan baik	0,832	0,468	Valid
Kemampuan Analitis				
10	Saya mampu menganalisis pola dengan baik	0,516	0,468	Valid
11	Saya mampu menganalisis proses merakit kulit	0,651	0,468	Valid

Gina Aisyah, 2016

PENGARUH TECHNICAL SKILL DAN KOMPENSASI NON FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PABRIK SEPATU GARSEL CIBADUYU DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
12	sepatu dengan lapisan kain secara baik dan rapi Saya mampu menganalisis proses <i>lasting</i> dengan baik	0,739	0,468	Valid
13	Saya mampu menganalisis tahap penyempurnaan produk dengan baik	0,861	0,468	Valid
14	Saya mampu menganalisis tahap penyempurnaan produk dengan baik	0,868	0,468	Valid
Kemampuan menggunakan peralatan				
15	Saya mampu menggunakan mesin penyesetan (<i>skiving</i>) bahan kulit dengan baik	0,853	0,468	Valid
16	Saya mampu menggunakan mesin jahit (<i>sewing</i>)	0,773	0,468	Valid
17	Saya mampu menggunakan mesin <i>lasting</i>	0,519	0,468	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan SPSS 21.0 *for windows*)

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian pada Tabel 3.5, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen variabel X_1 (*technical skill*) dinyatakan valid, karena setiap item memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Nilai tertinggi terdapat pada dimensi kemampuan analitis dengan item pernyataan butir 14 “Saya mampu menganalisis tahap penyempurnaan produk dengan baik” yang memperoleh nilai sebesar 0,868 sedangkan nilai terendah terdapat pada item pernyataan butir 10 “saya mampu menganalisis pola dengan baik” yang memperoleh nilai sebesar 0,516, sehingga ditafsirkan bahwa indeks korelasinya agak rendah. Berikut ini Tabel 3.6 mengenai hasil uji validitas instrumen variabel Kompensasi Non Finansial sebagai variabel X_2 :

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VARIABEL VARIABEL
KOMPENSASI NON FINANSIAL (X_2)

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Achievement				
1	Saya selalu mendapatkan piagam penghargaan apabila berprestasi	0,581	0,468	Valid
2	Saya selalu mendapatkan pujian apabila bekerja dengan baik	0,766	0,468	Valid
3	Saya selalu mendapatkan sanjungan apabila bekerja dengan baik	0,729	0,468	Valid
4	Saya selalu mendapatkan ucapan selamat	0,469	0,468	Valid

Gina Aisyah, 2016

PENGARUH TECHNICAL SKILL DAN KOMPENSASI NON FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PABRIK SEPATU GARSEL CIBADUYU DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
	apabila berprestasi			
Recognition				
5	Saya memiliki kesempatan untuk mengikuti/terlibat dalam rapat	0,885	0,468	Valid
6	Saya memiliki kesempatan untuk menjadi anggota tim kerja (<i>teamwork</i>)	0,844	0,468	Valid
7	Saya mendapatkan kartu anggota (<i>membership</i>) karyawan	0,600	0,468	Valid
Responsibility				
8	Saya mendapatkan kepercayaan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	0,841	0,468	Valid
9	Saya mendapatkan kepercayaan untuk mengerjakan tugas rutin tanpa harus diberi tahu	0,820	0,468	Valid
10	Saya menghormati dan menghargai aturan kerja yang berlaku	0,828	0,468	Valid
11	Saya mengakui kesalahan apabila bersalah tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat	0,768	0,468	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan SPSS 21.0 *for windows*)

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen variabel X_2 (kompensasi non finansial) dinyatakan valid, karena setiap item memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Nilai tertinggi terdapat pada dimensi *recognition* dengan item pernyataan butir 5 “saya memiliki kesempatan untuk mengikuti/terlibat dalam rapat” yang memperoleh nilai sebesar 0,885 dan nilai terendah terdapat pada dimensi *achievement* dengan item pernyataan butir 4 “saya selalu mendapatkan ucapan selamat apabila berprestasi” yang memperoleh nilai sebesar 0,469, sehingga ditafsirkan bahwa indeks korelasinya agak rendah. Berikut ini Tabel 3.7 mengenai hasil uji validitas variabel kinerja karyawan yang pada penelitian ini dijadikan sebagai variabel Y.

TABEL 3.7
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
KINERJA KARYAWAN (Y)

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Quantity				
1	Saya mampu menghasilkan produk sesuai dengan target yang telah ditetapkan	0,664	0,468	Valid
2	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai hasil yang	0,578	0,468	Valid

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
3	maksimal Saya selalu bekerja sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan	0,745	0,468	Valid
Quality				
4	Saya mampu menghasilkan produk dengan rapi	0,729	0,468	Valid
5	Saya mampu mengerjakan tugas dengan teliti	0,753	0,468	Valid
6	Saya mampu meminimalisir kesalahan dalam mengerjakan tugas	0,736	0,468	Valid
Timeliness				
7	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	0,694	0,468	Valid
8	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan	0,615	0,468	Valid
9	Saya mampu menggunakan sisa waktu yang ada untuk mengerjakan pekerjaan lainnya	0,808	0,468	Valid
Cost Effectiveness				
10	Saya selalu memberikan ide atau gagasan untuk kemajuan perusahaan	0,645	0,468	Valid
11	Saya selalu memaksimalkan penggunaan sumber daya organisasi untuk penyelesaian pekerjaan	0,733	0,468	Valid
12	Saya selalu memaksimalkan penggunaan teknologi untuk penyelesaian pekerjaan	0,699	0,468	Valid
Need for Supervision				
13	Saya tidak menunggu perintah dari pimpinan dalam melaksanakan pekerjaan	0,702	0,468	Valid
14	Saya mampu untuk menyelesaikan pekerjaan secara mandiri	0,802	0,468	Valid
15	Saya mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan	0,687	0,468	Valid
Interpersonal Impact				
16	Saya selalu terbuka terhadap setiap masukan	0,815	0,468	Valid
17	Saya bersedia bekerjasama dengan rekan kerja	0,744	0,468	Valid
18	Saya memiliki <i>self-esteem</i> dalam menjalin kerjasama dengan atasan	0,546	0,468	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan SPSS 21.0 for windows)

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada instrumen variabel Y (kinerja karyawan) dinyatakan valid, karena setiap item memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Nilai tertinggi terdapat dalam dimensi *interpersonal impact* dengan item pernyataan butir 16 “saya selalu terbuka terhadap setiap masukan” yang memperoleh nilai sebesar 0,815 sedangkan nilai terendah terdapat pada item pernyataan butir 18 “saya memiliki *self-esteem* dalam

menjalin kerjasama dengan atasan” yang memperoleh nilai sebesar 0,546, sehingga ditafsirkan bahwa indeks korelasinya agak rendah.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada saat yang berbeda. Uma Sekaran (2009:178) mengungkapkan bahwa reliabilitas adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur terpercaya (*reliable*). Sedangkan menurut Donald dan William dalam Hermawan (2009:128) menyatakan bahwa reliabilitas berkaitan dengan konsistensi, akurasi, dan prediktabilitas suatu alat ukur. Sehingga dapat dikatakan bahwa reliabilitas adalah ukuran untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai pengukuran yang konsisten.

Menurut Zainal Arifin (2011:248) mengatakan suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan berbeda. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah rumus *Croanbach Alpha*, yaitu:

$$\sigma = \frac{R}{R - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Sumber: Zainal Arifin (2011: 249)

Keterangan :

σ = Reliabilitas instrumen

R = jumlah butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = varian butir soal

σ_x^2 = varian skor total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{n - 1}$$

Gina Aisyah, 2016

PENGARUH TECHNICAL SKILL DAN KOMPENSASI NON FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PABRIK SEPATU GARSEL CIBADUYU DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Suharsimi Arikunto, 2010:184)

Keterangan:

- N = Jumlah sampel
 X = Nilai skor yang dipilih
 σ^2 = Nilai varians

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 *for Windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang bernilai 0,468. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut:

TABEL 3.8
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	<i>Technical Skill</i>	0.946	0.468	Reliabel
2	Kompensasi Non Finansial	0.914	0.468	Reliabel
3	Kinerja Karyawan	0.959	0,468	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan SPSS 21.0 *for windows*)

3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan :

Gina Aisyah, 2016

PENGARUH TECHNICAL SKILL DAN KOMPENSASI NON FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PABRIK SEPATU GARSEL CIBADUYU DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembar angket.
2. *Coding*, yaitu pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: untuk jawaban positif ranking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif ranking pertama dimulai dari skor yang terkecil sampai yang terbesar. Pengukuran dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert, nilai atau bobot untuk setiap jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, dan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.
3. *Tabulating*, yaitu tabulasi hasil skoring yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.
5. Pengujian. Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan terdapat dua penggunaan jenis analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif bagi variabel yang bersifat kualitatif, yaitu berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan analisis verifikatif menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

3.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu di uji signifikansinya.

1. Skor Ideal

Penelitian atau survei membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti kuesioner. Kuesioner berisikan berbagai pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian atau survei. Jumlah pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner penelitian cukup banyak sehingga diperlukan skoring untuk memudahkan dalam proses penilaian dan akan membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Pemberian skoring dalam kuesioner harus memenuhi ketentuan dalam penentuan skoring. Berikut adalah rumus untuk mencari hasil skor ideal:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Maksimum} &= \text{Skor Interval Tertinggi} \times \text{Jumlah Item} \\ &\quad \text{Pertanyaan Setiap Dimensi} \times \text{Jumlah Responden} \\ \text{Nilai Indeks Minimum} &= \text{Skor Interval Terendah} \times \text{Jumlah Item} \\ &\quad \text{Pertanyaan Setiap Dimensi} \times \text{Jumlah Responden} \\ \text{Jarak Interval} &= [\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}] : \text{Skor} \\ &\quad \text{Interval} \\ \text{Persentase Skor} &= [(\text{Total Skor}) : \text{Nilai Maksimum}] \times 100 \end{aligned}$$

2. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif tentang *Technical Skill* yang terdiri dari kemampuan dalam bidang membuat sepatu, kemampuan analitis dan kemampuan menggunakan peralatan.
2. Analisis deskriptif tentang Kompensasi Non Finansial yang terdiri *achievement, recognition* dan *responsibility*.
3. Analisis deskriptif tentang Kinerja Karyawan yang terdiri dari *quantity, quality, timeliness, cost effectiveness, need for supervision* dan *interpersonal impact*.

3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif

Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk melihat pengaruh *technical skill*(X_1) dan kompensasi non finansial(X_2) terhadap kinerja karyawan

Gina Aisyah, 2016

PENGARUH TECHNICAL SKILL DAN KOMPENSASI NON FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PABRIK SEPATU GARSEL CIBADUYU DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Y). Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear ganda karena penelitian ini menganalisis tiga variabel yaitu *technical skill*, kompensasi non finansial dan kinerja karyawan. Dengan menggunakan teknik analisis linear ganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut :

1. *Method of Successive Interval* (MSI)

Data variabel sebelumnya menggunakan data ordinal tetapi dikarenakan pengolahan data dengan penetapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka perlu dilakukan transformasi ke data interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah berikut:

- a. Perhatikan setiap butir
- b. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut frekuensi
- a. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden
- b. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- c. Menghitung nilai batas z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
- d. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

- e. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + k \quad K = [1 + NS_{min}]$$

- f. Selanjutnya akan ditentukan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik Model Regresi

a. Uji Normalitas

Gina Aisyah, 2016

PENGARUH TECHNICAL SKILL DAN KOMPENSASI NON FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PABRIK SEPATU GARSEL CIBADUYU DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Adapun tujuan dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov. Jika perolehan nilai berada diatas signifikansi sebesar 0,05 maka data tersebut berdistribusi secara normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Gejala heterokedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0.05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 , terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, maka digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2013: 277) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud

meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua). Regresi linear berganda rumusnya ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2012: 277)

Keterangan :

Y = Variabel dependen (*technical skill*)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel independen (*Technical Skill*)

X_2 = Variabel independen (Kompensasi Non Finansial)

Untuk menyelesaikan persamaan tersebut, diperlukan rumus-rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y) - b_1(\sum x_1) - b_2(\sum x_2)}{N}$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Rumus-rumus yang diperlukan untuk menghitung a, b_1 , dan b_2 adalah sebagai berikut.

1. $\sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N}$
2. $\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N}$
3. $\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$
4. $\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{N}$
5. $\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{N}$
6. $\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{N}$

X_1 dan X_2 dikatakan mempengaruhi Y jika berubahnya nilai X_1 dan X_2 akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y , artinya naik dan turunnya X_1 dan X_2 akan membuat nilai Y juga ikut naik turun. Dengan demikian, nilai Y ini akan bervariasi namun nilai Y yang bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X_1 dan X_2 karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3.2.8 Pengujian Hipotesis

3.2.8.1 Uji F (Keberartian Regresi)

Untuk mengetahui apakah regresi dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan, dapat menggunakan uji keberartian regresi dengan prosedur sebagai berikut:

1. H_0 : Regresi tidak berarti
 H_a : Regresi berarti
2. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n: jumlah pengamatan dan k: jumlah variabel.
3. Dengan F hitung sebesar:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan:

F = Nilai F

JK(Reg) = Jumlah kuadrat regresi

JK(S) = Jumlah kuadrat sisa

k = Jumlah variabel

n = Jumlah pengamatan

4. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:
 - a. H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$
 - b. H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

3.2.8.1 Uji t

Uji keberartian koefisien regresi dilakukan melalui uji t dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dari koefisien regresi tiap variabel

Gina Aisyah, 2016

PENGARUH TECHNICAL SKILL DAN KOMPENSASI NON FINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PABRIK SEPATU GARSEL CIBADUYU DI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

independen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari tiap variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut.

1. Menentukan formulasi hipotesis.

$H_{01} : \beta_1 = 0$ *Technical skill* tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ *Technical skill* berpengaruh terhadap kinerja karyawan

$H_{02} : \beta_1 = 0$ Kompensasi non finansial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ Kompensasi non finansial berpengaruh terhadap kinerja karyawan

2. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan $dk = n - k$
3. Menentukan kriteria pengujian.

a. H_0 diterima bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

b. H_0 ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$

4. Menentukan nilai statistika t dengan rumus

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

(Sumber : Sudjana, 2003:111)

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

b_i = Koefisien regresi variabel

Sb_i = Standar *error* variabel

5. Membuat kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak.